

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang menganalisis secara mendalam mengenai kondisi dan interaksi yang ada di lingkungan sosial, baik individu maupun kelompok yang mempunyai suatu keunikan.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu kegiatan analisis untuk memahami permasalahan sosial atau manusia.<sup>2</sup> Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti memberikan gambaran terkait praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan dalam bentuk kalimat dan paragraf yang kemudian didapatkan sebuah kesimpulan tentang analisis praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

#### 2. Waktu penelitian

Pada penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian yaitu Bulan Desember hingga selesai penelitian skripsi.

### C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah penjual (pemilik pohon duku) dan pembeli (penebas) buah duku dengan sistem tebasan yang berada di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Nurlina T. Muhyiddin, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Palembang: Salemba Empat, 2017), 13.

<sup>2</sup> Samsu, *Metode Penelitian* (Jambi: PUSAKA, 2017), 86.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan keterangan yang dilakukan secara komunikasi langsung dengan bertatap muka<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai para pihak yang melakukan praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan yaitu penjual (pemilik pohon duku) dan pembeli (penebas) buah duku.

##### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data selain wawancara. Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan yang bersifat sistematis terhadap berbagai macam fenomena yang terlihat pada objek penelitian.<sup>4</sup> Terkait praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

##### 3. Dokumentasi

Asal kata dokumentasi yaitu dokumen, yang artinya barang tertulis. Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang sudah ada.<sup>5</sup> Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data yang terdapat dalam dokumen desa berupa foto atau dokumen yang digunakan untuk catatan tentang jumlah penduduk, mata pencaharian, letak, batas dan luas wilayah serta data-data lainnya yang terkait dengan masalah penelitian.

#### E. Pengujian Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh, maka peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data terlebih dahulu untuk melihat tingkat keakuratan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif, untuk

---

<sup>3</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 270.

<sup>4</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 97.

<sup>5</sup> Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Ekonomi Syariah*, 280.

<sup>6</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 99.

memperoleh data yang valid maka yang dilakukan pengujian yaitu datanya. Data dikatakan valid ketika data yang dikumpulkan peneliti terdapat kesesuaian dengan objek yang diteliti. Adapun teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh tingkat kepercayaan dari informasi hasil penelitian yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan hal lain yang ada di luar data tersebut.<sup>7</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode dan triangulasi sumber. Adapun maksud dari triangulasi metode dan triangulasi sumber adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

1. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara mengecek hasil data yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat lebih memvalid derajat kepercayaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi dan dokumentasi agar dapat menguatkan keabsahan data yang telah dikumpulkan.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber data adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kebenaran data tertentu dengan menggunakan berbagai sumber yang berbeda. Dalam hal ini peneliti mewawancarai lebih dari satu informan.

## F. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama.<sup>9</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

---

<sup>7</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 101.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 273-274.

<sup>9</sup> Samsu, *Metode Penelitian*, 94.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber kedua yang digunakan sebagai pelengkap untuk mendukung penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, skripsi dan dokumen pendukung lainnya yang dapat memberikan penjelasan terkait praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan usaha yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengatur data, memisahkan menjadi unit yang dapat diatur, menggabungkan, menemukan apa yang signifikan dan apa yang dianalisis dan menentukan apa yang bisa disampaikan kepada orang lain.<sup>10</sup> Dalam analisis data ini dilakukan secara induktif yang berarti penelitian diawali dengan fakta empiris bukan diawali dari deduksi teori. Oleh karena itu, peneliti harus terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis dan menyimpulkan gejala yang tampak dari lapangan.

Adapun langkah-langkah dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu pengumpulan materi dengan analisis data, di mana data tersebut diperoleh selama pengumpulan data, tanpa proses pemilihan. Untuk itu dilakukan pengumpulan semua data yang berhubungan dengan kajian penelitian sebanyak mungkin.

### 2. Reduksi data

Mereduksi data yaitu proses menyeleksi data pokok, memfokuskan data, dan membuang data yang tidak diperlukan. Proses reduksi ini dilakukan peneliti secara berkesinambungan pada saat melakukan penelitian agar dapat menghasilkan catatan inti dari hasil data yang telah dikumpulkan. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan. Data yang telah direduksi dapat memudahkan peneliti untuk melakukan analisis selanjutnya.

---

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing: 2015), 98.

3. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan upaya menyusun informasi yang terorganisir yang dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Perihal ini dilakukan sebab data-data yang dikumpulkan sepanjang proses penelitian kualitatif umumnya dalam bentuk naratif. Oleh karena itu, membutuhkan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian informasi ini dilakukan dengan tujuan agar dapat melihat gambaran secara keseluruhan. Pada langkah ini peneliti berusaha mengkategorikan serta menyajikan data sesuai dengan pokok masalah yang didapatkan peneliti yaitu mengenai praktik jual beli buah duku dengan sistem tebasan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti merumuskan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Aktivitas penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh dengan cara mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan. Verifikasi umumnya dilakukan dengan cara menyamakan kesesuaian *statment* dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat dalam konsep-konsep dasar dari penelitian tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.